

## Pengaruh teknik relaksasi imajinasi terhadap pengurangan tingkat nyeri pada klien dengan post operasi fraktur di ruang rawat bedah ortopedi di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta

M. Zainal Abidin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20363660&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Nyeri merupakan salah satu masalah yang harus segera diberi intervensi oleh perawat. Ada beberapa cara untuk menurunkan nyeri, Salah satunya adalah dengan menggunakan teknik relaksasi imajinasi. Teknik relaksasi imajinasi ini dapat diajarkan pada klien dengan post operasi fraktur yang mengalami nyeri.

Untuk membuktikan adanya pengaruh teknik relaksasi imajinasi terhadap peningkatan rasa nyaman bagi klien, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Teknik Relaksasi Imajinasi Terhadap Pengurangan Tingkat Nyeri Pada Klien dengan Post Operasi Fraktur di Ruang Rawat Bedah Ortopedi di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta". Pada 20 responden yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 10 klien kelompok eksperimen dan 10 klien kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan teknik Quasi eksperimen dengan pre tes dan post tes. Data diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap responden. Pada kelompok eksperimen dilakukan wawancara awal (pre tes) sebelum dipandu untuk melakukan teknik relaksasi imajinasi Kemudian dilakukan wawancara akhir (post tes). Pada kelompok kontrol di lakukan wawancara awal (pre tes) dan wawancara akhir (post tes). Adapun hal-hal yang diwawancara adalah karakteristik nyeri yang meliputi: frekuensi, lama dan lokasi serta tingkat nyeri.

Dari data tingkat nyeri yang diperoleh, dianalisa dan diuji dengan uji statistik student "t" test. Dengan perhitungan uji statistik tersebut diperoleh nilai  $t = 4,377$  Bila batas kemaknaan (or) 0,05 dan  $df = 18$  dapat diperoleh dari label 1, bahwa nilai P adalah 2,101. Hal ini membuktikan bahwa  $1 > 2,101$  yang berarti  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok eksperimen yang melakukan teknik relaksasi imajinasi dengan kelompok kontrol.

Untuk penelitian lebih lanjut, diharapkan memperhatikan ketenangan lingkungan dan pemilihan sampel yang mewakili, serta kendalikan pengaruh sosial ekonomi dan budaya responden.